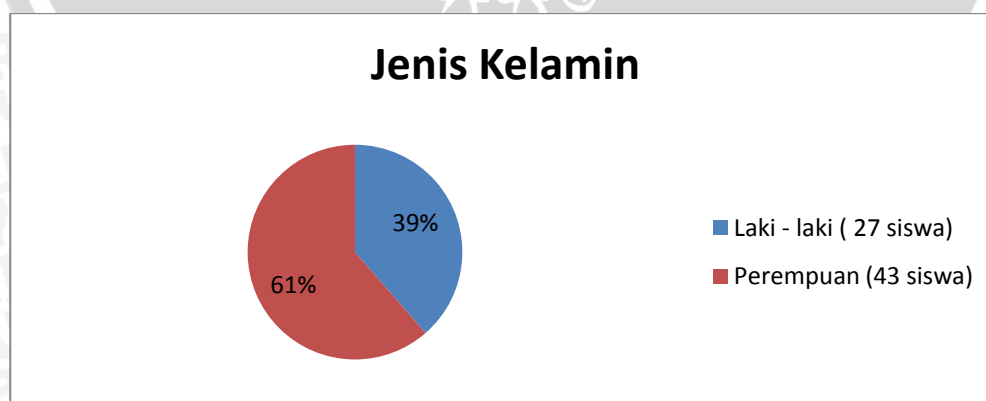


BAB 5**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA****5.1 Data Umum Hasil Penelitian**

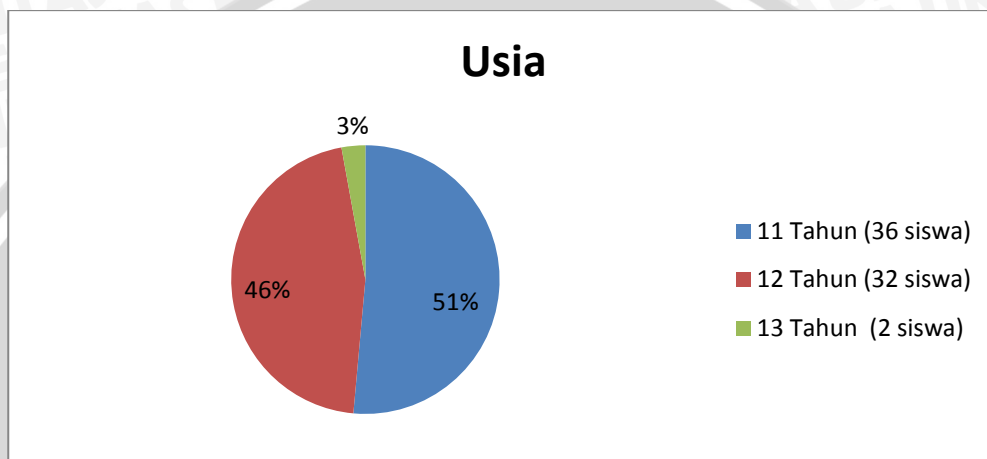
Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh siswa maka didapatkan data umum hasil penelitian yang berupa jenis kelamin dan usia siswa kelas 6 SDN Merjosari 1 dan 2 Malang yang bersedia mengikuti penelitian dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel awal dari penelitian ini adalah 75 siswa. Dua siswa tidak berada di sekolah ketika dilakukan pengambilan data dan dua siswa yang lain tidak tinggal bersama orang tuanya, sehingga empat siswa ini tidak memenuhi kriteria inklusi. Sedangkan terdapat satu kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap sehingga kuesioner ini dieksklusi dari penelitian. Sehingga total sampel yaitu 70 siswa. Data dari kuesioner kemudian direkap dan hasil rekapitulasi distribusi frekuensi dapat dilihat pada diagram berikut ini :

5.1.1 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 5.1.1 Diagram Distribusi Responden SDN Merjosari 1 dan 2 Malang berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik 5.1.1, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini 27 responden (39%) berjenis kelamin laki – laki dan sisanya 43 responden (61%) berjenis kelamin perempuan.

5.1.2 Distribusi Responden berdasarkan Usia



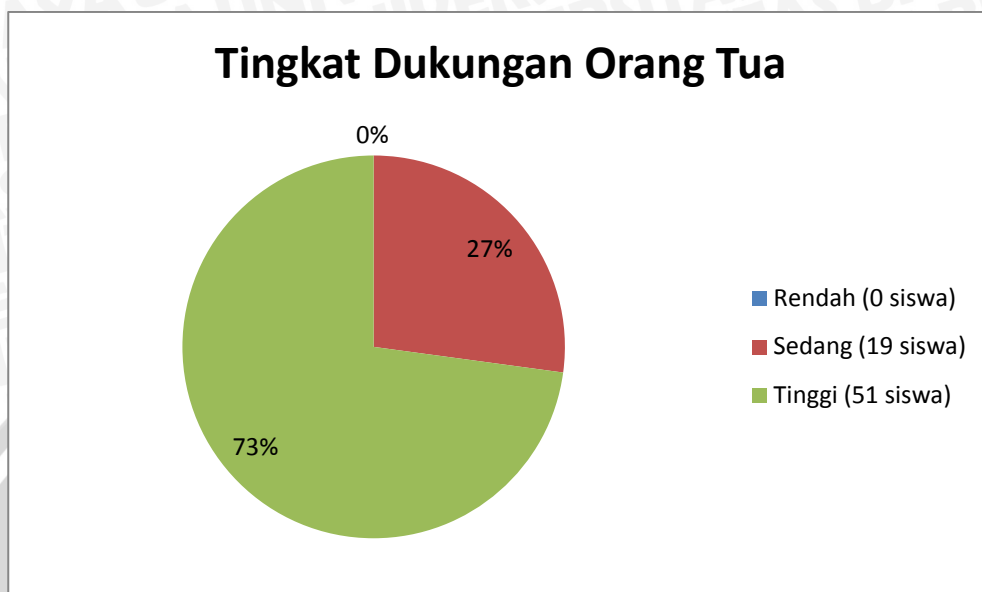
Gambar 5.1.2 Diagram Distribusi Responden SDN Merjosari 1 dan 2 Malang berdasarkan Usia

Berdasarkan grafik 5.1.2, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini 36 responden (51%) berusia 11 tahun, 32 responden (46%) berusia 12 tahun dan 2 responden (3%) berusia 13 tahun.

5.2 Data Khusus Hasil Penelitian

Berdasarkan dua jenis kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini, maka didapatkan dua jenis data khusus yaitu data tingkat dukungan orang tua dan data PHBS siswa yang dapat dilihat pada diagram berikut :

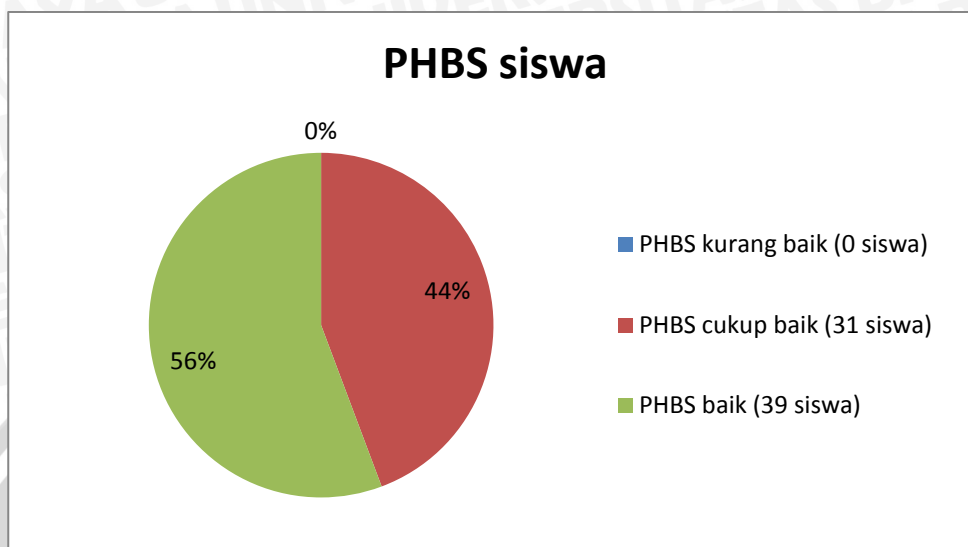
5.2.1. Tingkat Dukungan Orang Tua



Gambar 5.2.1 Diagram Distribusi Tingkat Dukungan Orang Tua Responden

Berdasarkan rekapitulasi skor masing – masing pertanyaan pada kuesioner tingkat dukungan orang tua, maka didapatkan hasil tingkat dukungan orang tua siswa sebagai berikut : tidak ada siswa yang mendapatkan tingkat dukungan yang rendah (0%), 19 siswa (27%) mendapatkan tingkat dukungan orang tua sedang dan sisanya yaitu 51 siswa (73%) mendapatkan tingkat dukungan orang tua yang tinggi.

5.2.2 PHBS Siswa



Gambar 5.2.2 Diagram Distribusi PHBS Siswa

Berdasarkan rekapitulasi skor masing – masing pertanyaan pada kuesioner PHBS siswa, maka didapatkan hasil PHBS siswa sebagai berikut : tidak ada siswa yang melakukan PHBS pada kategori kurang baik (0%), 31 siswa (44%) melakukan PHBS dengan kategori cukup baik dan sisanya yaitu 39 siswa (56%) melakukan PHBS dengan kategori baik.

5.3 Analisis Data

Sebelum dilakukan uji statistik untuk mengetahui korelasi antara tingkat dukungan orang tua dengan PHBS siswa menggunakan uji parametrik, maka data yang sudah didapat harus dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Terdapat beberapa macam uji normalitas data yang dapat digunakan seperti : menghitung nilai koefisien varian, rasio skewness dan rasio kurtosis, melihat histogram dan plot serta dengan metode analisis. Metode analisis adalah metode uji normalitas data yang sering digunakan karena metode analisis (Kolmogrov-Smirnov maupun Shapiro Wilk) jauh lebih sensitif dibanding menghitung nilai koefisien varian, rasio skewness dan

rasio kurtosis. Selain itu, metode analisis lebih objektif jika dibandingkan dengan melihat diagram atau plot. Sehingga, uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogrov–Smirnov karena penelitian ini menggunakan sampel lebih dari 50 responden (Dahlan, 2011). Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dari data tingkat dukungan orang tua dan PHBS siswa menggunakan SPSS versi 17.0.

Tabel 5.3. Tabel Hasil Uji Statistik Data Penelitian

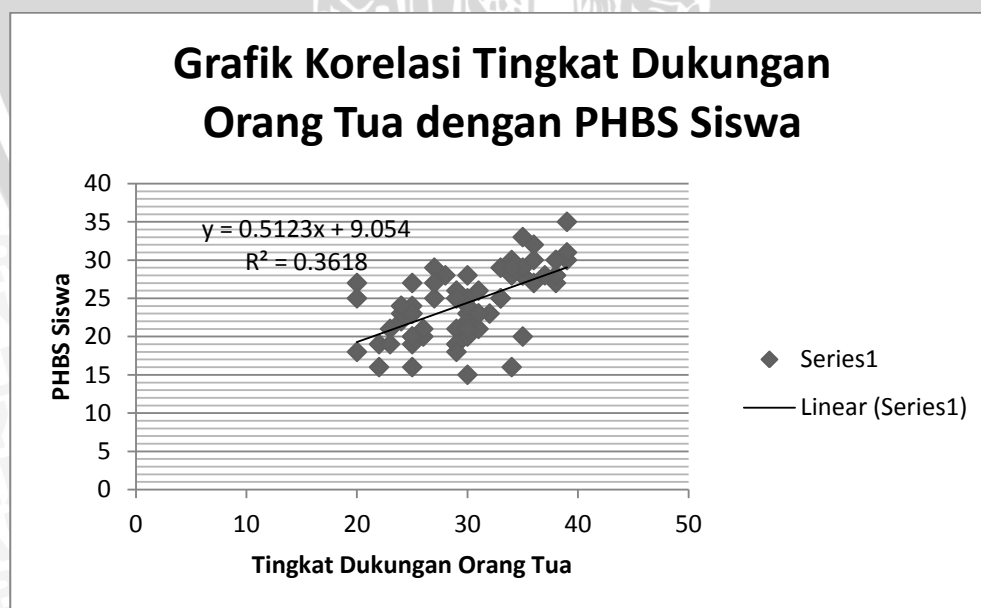
Data	Uji Normalitas	Uji Korelasi (p value)	Kekuatan Korelasi (r)	Arah Korelasi	Uji yang Digunakan
Tingkat dukungan orang tua dengan PHBS siswa	0,83	0,000	0,601	+	Pearson
Dukungan emosional dengan PHBS siswa	0,00	0,000	0,467	+	Spearman
Dukungan penghargaan dengan PHBS siswa	0,00	0,000	0,496	+	Spearman
Dukungan instrumental dengan PHBS siswa	0,00	0,000	0,449	+	Spearman
Dukungan informasi dengan PHBS siswa	0,012	0,000	0,414	+	Spearman

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada data tingkat dukungan orang tua nilai $p = 0,83$ sehingga $p > 0,05$ (data berdistribusi normal), sedangkan hasil uji normalitas data PHBS siswa didapatkan hasil $p = 0,200$ sehingga $p > 0,05$ (data berdistribusi normal). Uji Homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Lavene Test dan didapatkan nilai p untuk tingkat dukungan orang tua sebesar 1.936 dan p sebesar 1,419 untuk PHBS

siswa sehingga $p > 0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu variasi data homogen atau memiliki karakteristik yang sama. Sehingga untuk uji statistik selanjutnya dapat digunakan uji parametrik yaitu pearson.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji parametrik Pearson Correlation pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) didapatkan nilai p value sebesar 0.000 sehingga $p < 0,05$ dan dapat diambil kesimpulan untuk menolak hipotesis null. Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat dukungan orang tua dan PHBS siswa. Kekuatan korelasi (r) sebesar 0,601 sehingga dapat diartikan kedua variabel mempunyai korelasi yang kuat ($0,6 - <0,8$) dengan arah korelasi positif (+) yang dapat diartikan bahwa korelasi searah, semakin besar nilai suatu variabel maka semakin besar pula nilai variabel yang lainnya (Dahlan, 2011). Semakin tinggi tingkat dukungan orang tua maka akan semakin baik PHBS siswa.

Berikut ini merupakan gambar grafik korelasi tingkat dukungan orang tua dengan PHBS siswa.



Gambar 5.3 Grafik Tingkat Dukungan Orang Tua dan PHBS Siswa

Berdasarkan grafik tersebut dapat diamati bahwa terdapat kecenderungan bertambah tingginya skor PHBS siswa jika dukungan orang tuanya pun semakin tinggi. Prediksi skor tingkat dukungan orang tua (X) pada Skor PHBS siswa (Y) dapat diprediksi dengan menggunakan rumus $y = 0,5123x + 9,054$. Grafik juga menunjukkan bahwa $R^2 = 0,3618$ sehingga $R = 0,601$.

Selain melakukan uji statistik untuk mengetahui korelasi tingkat dukungan orang tua dengan PHBS siswa, peneliti juga melakukan uji korelasi untuk mengetahui bagaimana korelasi masing – masing komponen dalam tingkat dukungan orang tua yang meliputi : dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi dengan PHBS siswa. Sebelum dilakukan uji parametrik maka peneliti melakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dukungan emosional nilai $p = 0,00$, dukungan penghargaan nilai $p = 0,00$, data dukungan instrumental nilai $p = 0,00$, dan data dukungan informasi nilai $p = 0,012$. Nilai p dukungan emosional, penghargaan, dan instrumental = $0,00$ $p < 0,05$ (data tidak berdistribusi normal), sedangkan nilai p dukungan informasi = $0,012$, $p > 0,05$ (data tidak berdistribusi normal). Sehingga uji korelasi menggunakan uji non parametrik yaitu spearman.

Berikut ini merupakan hasil uji korelasi spearman komponen tingkat dukungan orang tua yang meliputi : dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi terhadap PHBS siswa. Hasil uji menunjukkan bahwa p value = $0,00$ dan arah positif (+) untuk korelasi antara dukungan emosional, dukungan penghargaan dukungan instrumental dan dukungan informasi dengan PHBS siswa. P

value = 0,00, $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi dengan PHBS siswa. Semakin baik keempat dukungan tersebut maka semakin baik PHBS siswa, begitu sebaliknya. Masing – masing komponen mempunyai kekuatan korelasi sebagai berikut : dukungan emosional ($r = 0,467$), dukungan penghargaan ($r = 0,496$), dukungan instrumental ($r = 0,449$) dan dukungan informasi ($r = 0,414$). Sehingga semua komponen tingkat dukungan orang tua mempunyai kekuatan korelasi sedang ($0,4 - <0,6$)

